ABSTRAK

Penggunaan sepeda motor listrik merupakan salah satu upaya mendukung transportasi berkelanjutan melalui pengurangan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca. Namun, penggunaannya di Kota Lhokseumawe masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis *Attitude*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control* (PBC), Persepsi Biaya Operasional, dan Infrastruktur Pendukung terhadap *Intention* masyarakat dalam menggunakan sepeda motor listrik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui SmartPLS 4.0. Data diperoleh dari kuesioner terhadap 100 responden yang dipilih menggunakan *probability sampling*. Analisis meliputi evaluasi *outer model* dan *inner model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan nilai *R-Square* sebesar 0,354, yang menunjukkan bahwa variabel penelitian mampu menjelaskan 35,4% variasi *Intention*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa PBC, Persepsi Biaya Operasional, dan Infrastruktur Pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention*, sedangkan *Attitude* dan *Subjective Norm* tidak signifikan. PBC menjadi variabel yang paling dominan. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mendukung penggunaan sepeda motor listrik sebagai transportasi berkelanjutan.

Kata kunci : *Theory of Planned Behavior,* SEM-PLS*,* Sepeda Motor Listrik, *Intention*, Transportasi Berkelanjutan.